**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA**)

|  |
| --- |
| **Mata Kuliah Materi : Asuhan Pra Konsepsi** |
| **Materi :** Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pada masa pra ko kosepsi |
| **Nama Mahasiswa : Mila Aryani** |
| **NIM/ Kelompok Kelas : 2010101028/A3** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Pembahasan** |
| 1 | Pengertian anamnesis | Anamnesis adalah suatu teknik pemeriksaan yang  dilakukan dengan komunikasi percakapan antara  seorang dokter dengan pasiennya secara langsung  atau tidak langsung melalui orang lain yang  mengetahui tentang kondisi pasien, untuk  mendapatkan data pasien beserta permasalahan  medis yang dialaminya. |
| 2 | Tujuan anamnesis | Tujuan pertama anamnesis adalah untuk  mendapatkan data atau informasi tentang  permasalahan yang sedang dialami atau dirasakan  oleh pasien. Apabila anamnesis dilakukan dengan  cermat, maka informasi yang didapatkan akan  sangat berharga bagi penegakan diagnosis, bahkan  tidak jarang hanya dari anamnesis saja seorang  dokter sudah dapat menegakkan diagnosis. Secara  umum sekitar 60-70% kemungkinan diagnosis yang  benar sudah dapat ditegakkan hanya dengan  anamnesis yang benar.  Tujuan berikutnya dari anamnesis adalah untuk  membangun hubungan yang baik antara seorang dokter dan pasiennya. Umumnya, seorang pasien  yang baru pertama kali bertemu dengan dokternya  akan merasa canggung, tidak nyaman dan bahkan  ada rasa takut, sehingga cederung tertutup. Tugas  seorang dokterlah untuk mencairkan hubungan  tersebut. Pemeriksaan anamnesis adalah pintu  pembuka atau jembatan untuk membangun  hubungan dokter dan pasiennya sehingga dapat  mengembangkan keterbukaan dan kerjasama dari  pasien untuk tahap-tahap pemeriksaan selanjutnya  yang dibutuhkan.  Kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh,  menunjukkan ketajaman dan kejelian dokter untuk  mengungkap dan menangkap informasi dari pasien  dan keluarganya. Hal ini dipengaruhi oleh  kedalaman pengetahuan dokter mengenai penyakit  dan dasar-dasar pengetahuan patogenesis dan  patofisiolgi yang mendasari terjadinya penyakit.  Selain itu, kelengkapan dan ketepatan data juga  mencerminkan kerja sama yang baik dari pihak  pasien dan keluarganya. Karenanya, dokter harus  mampu membuka dan membina komunikasi yang  baik dan efektif. Kehangatan hubungan acapkali  ditentukan oleh keberhasilan membuka komunikasi  pada awal anamnesis. Perkenalan dengan pasien  atau keluarganya dalam hal ini menjadi penting,  sebelum penggalian data anamnesis. Dokter dan  keluarga pasien perlu menyadari, bahwa dengan anamnesis yang baik, dokter telah meraih lebih dari  separuh kebenaran diagnosisnya. |
| 3 | Apa saja yang di anamnesis | Identitas.  Keluhan Utama (KU)  Riwayat Penyakit Sekarang (RPS)  Riwayat Penyakit Dahulu (RPD)  Riwayat Penyakit Keluarga (RPK)  Riwayat Kebiasaan. |